

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/ 2007 yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.N dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang dimulai dari tanggal 08 juni 2020 sampai 19 juli 2020. Maka peneliti menyimpulkan :

1. Pada masa kehamilan Ny.N mengeluh Sering BAK dan badan terasa lemas. dalam masa kehamilan tidak terjadi masalah. kesenjangan yang didapatkan dimasa kehamilan yaitu standar pelayanan ANC yang digunakan adalah standar 10 T.
2. Pada saat proses persalinan Ny.N, lama kala I berlangsung 9 jam 30 menit. Pada kala I terjadi kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kala II berlangsung 19 menit bayi lahir spontan, langsung menangis, kulit kemerahan, pukul 20.49 Wita jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3000 gram, panjang badan 49 cm, LK 33 cm, LD 31 cm, LP 32 cm. Pada lembar partograf pembukaan melewati garis waspada dan tidak dilakukan rujukan karena tidak terdapat tanda bahaya pada ibu dan janin, keadaan umumnya baik dan tanda-tanda vitalnya normal, BJF 145x/menit. Hanya saja hisnya kurang adekuat. Sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kala II berlangsung normal.

Pada kala III persalinan plasenta lahir lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik. Pada kala IV berlangsung dengan normal.

3. Pada saat nifas Ny.N mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.N berjalan dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny.N berjalan dengan baik dan bayi sehat. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Bayi menyusu dengan kuat dan berat badan bayi mengalami peningkatan. tali pusat bayi Ny.N pupus pada tanggal 09 juli 2020. Pada pemotongan tali pusat tidak ditunggu sampai tali pusat berhenti berdenyut selama 2 menit. sehingga terdapat kesenjangan antara teori dan praktik.
5. Pada saat kunjungan postpartum peneliti memberikan konseling tentang KB. Ny.N memilih KB suntik 3 bulan Depo Medroxy Progesterone setat (DMPA) dan sudah dilakukan penyuntikan pada tanggal 19 juli 2020. Berdasarkan hasil pengkajian setelah pemberian KB suntik 3 bulan Ny.N mengatakan tidak ada keluhan, ibu tetap menyusui bayinya dan ASI-nya masih lancar. Sehingga tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan praktik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan Asuhan kebidanan komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.

1. Bagi Tenaga kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam melakukan penelitian serta dapat memahami dan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB secara berkesinambungan (*contiunity of care*)